

## Pengaruh Karakteristik Pekerja terhadap Produktivitas Proyek Pembangunan Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku

*The Influence of Worker Characteristics on the Productivity of the  
Maluku Language Office Building Constructions Project*

**Fitria Tomia**

Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Email: [fitriatomia172@gmail.com](mailto:fitriatomia172@gmail.com)

**Tonny Sahusilawan**

Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Email: [tonnysahusilawane@gmail.com](mailto:tonnysahusilawane@gmail.com)

**Maslan Abdin**

Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Email: [maslanabdin15@gmail.com](mailto:maslanabdin15@gmail.com)

### Article Info

Received : 4 Juni 2025  
Revised : 12 Juni 2025  
Accepted : 18 Juni 2025  
Published : 30 Juni 2025

**Keywords:** Productivity, Workers,  
SPSS

**Kata kunci:** Produktivitas, Pekerja,  
SPSS

### Abstract

*Along with developments in time and technology, many construction projects are growing rapidly, ranging from small to large construction projects. This development increases competitiveness between construction project companies. All of these human resource potentials influence the organization's efforts to achieve its goals. Human resource management is the right solution for companies to increase the productivity of employees in the company. To support the research results, the research data (questionnaire) obtained will be analyzed using statistical tools with the help of the SPSS (Statistical Product and Service Solution) program version 26.0. Techniques for data analysis in this research are validity test, reliability test, T test and F test. The results of observations in the field on the Maluku Province Language Office building construction project, the workforce lacks discipline in working because it has a dominant influence on work productivity, and the results of observations in the field on the construction project of the Language Provincial Language Office building are Discipline (X1), environmental factors (X2) and skills (X3) greatly influence work productivity.*

### Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman maupun teknologi mengakibatkan banyaknya proyek-proyek konstruksi yang kian berkembang pesat mulai dari proyek konstruksi berskala kecil hingga berskala besar. Pembangunan tersebut

meningkatkan daya saing antar perusahaan proyek konstruksi. Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi untuk mencapai tujuan. Manajemen sumber daya manusia menjadi sebuah solusi yang tepat bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian (kuisioner) yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.0. Teknik pada analisis data dalam penelitian ini berupa Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji T dan Uji F.

Hasil pengamatan di lapangan pada proyek pembangunan gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku para tenaga kerja kurang disiplin dalam bekerja oleh karena itu memiliki pengaruh yang dominan terhadap produktivitas kerja, dan hasil pengamatan di lapangan pada proyek pembangunan gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku yaitu Kedisiplinan (X1), faktor lingkungan (X2) dan keterampilan (X3) sangat mempengaruhi produktivitas kerja.

---

*How to cite:* Fitria Tomia, Tonny Sahusilawane, Maslan Abdin. "Pengaruh Karakteristik Pekerja terhadap Produktivitas Proyek Pembangunan Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 3 (2025): 325-335. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

---

*Copyright:* 2025, Fitria Tomia, Tonny Sahusilawane, Maslan Abdin



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

---

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang terus mengalami pertumbuhan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor konstruksi. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah mendorong peningkatan jumlah dan kompleksitas proyek-proyek konstruksi di berbagai wilayah. Proyek-proyek ini mencakup skala kecil, menengah, hingga proyek berskala besar, baik di kawasan perkotaan maupun pedesaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi memegang peran penting dalam mendukung pembangunan nasional, baik dari sisi infrastruktur fisik maupun sebagai penggerak ekonomi.

Seiring dengan meningkatnya jumlah proyek, persaingan antar perusahaan konstruksi juga semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat menyelesaikan proyek dengan hasil yang optimal, dalam waktu yang efisien, biaya yang minimal, dan dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, produktivitas menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi, diperlukan pengelolaan sumber daya yang efektif, terutama Sumber Daya Manusia (SDM), yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Menurut Jahrie dan Hariyono (2008), SDM merupakan satu-satunya elemen dalam organisasi yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, dan daya cipta. Semua potensi ini sangat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, manajemen sumber daya manusia yang baik menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan suatu proyek. Melalui pendekatan manajemen SDM

yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja tenaga kerja, meningkatkan efisiensi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan aman.

Dalam konteks proyek pembangunan Gedung Kantor Bahasa Maluku, karakteristik pekerja menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikaji. Pemahaman terhadap latar belakang, kemampuan, dan perilaku pekerja akan membantu dalam merumuskan strategi manajerial yang sesuai sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas proyek secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh karakteristik pekerja terhadap produktivitas proyek konstruksi, khususnya pada proyek pembangunan gedung kantor bahasa di Maluku.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Nania, Jalan Laksdya Leo Wattimena, Kota Ambon, pada proyek pembangunan Gedung Kantor Bahasa Maluku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik pekerja terhadap produktivitas tenaga kerja dalam proyek konstruksi.

### 2.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data:

- Data primer, diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan proyek serta penyebaran kuesioner kepada para pekerja yang terlibat dalam proyek pembangunan gedung.
- Data sekunder, diperoleh dari dokumen proyek, referensi teoritis seperti buku, jurnal, laporan terdahulu, dan literatur lain yang mendukung.

### 2.2. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel:

- Variabel bebas (independen):
  - $X_1$  = Kedisiplinan
  - $X_2$  = Faktor lingkungan kerja
  - $X_3$  = Keterampilan tenaga kerja
- Variabel terikat (dependen):
  - $Y$  = Produktivitas tenaga kerja

### 2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial maupun simultan.

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Produktivitas tenaga kerja  
a : Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen  
 $X_1, X_2, X_3$  : Variabel bebas (kedisiplinan, lingkungan, keterampilan)  
e : Error term (galat)

Analisis data dilakukan dengan bantuan **program SPSS**, dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan uji regresi.

#### 2.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan **Cronbach's Alpha**. Menurut Sujarweni (2014), suatu instrumen dinyatakan **reliable** jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Sebaliknya, jika nilai tersebut  $< 0,60$ , maka instrumen dianggap tidak konsisten.

#### 2.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

- Uji Normalitas: untuk memastikan data residual terdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas: untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas.
- Uji Heteroskedastisitas: untuk mengetahui apakah terdapat varians yang tidak konstan dalam residual.

#### 2.6. Uji Regresi Linear Berganda

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Hipotesis:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y.
- $H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y.

Kriteria keputusan:

- Jika nilai Sig.  $< 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak (berarti terdapat pengaruh signifikan).
- Jika nilai Sig.  $> 0,05 \rightarrow H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan).

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

- $H_0$ : Secara simultan, variabel  $X_1, X_2, X_3$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .
- $H_a$ : Secara simultan, variabel  $X_1, X_2, X_3$  berpengaruh terhadap  $Y$ .

Kriteria keputusan:

- Jika  $\text{Sig. } F < 0,05 \rightarrow H_0$  ditolak (berarti terdapat pengaruh simultan yang signifikan).
- Jika  $\text{Sig. } F > 0,05 \rightarrow H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh simultan).

### 2.7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi variansi dari produktivitas tenaga kerja ( $Y$ ) yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ).

### 2.8. Pengolahan Data Menggunakan SPSS

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses pengolahan meliputi:

- Input data ke dalam Data Editor SPSS.
- Proses analisis melalui fitur-fitur statistik dalam SPSS, termasuk analisis regresi linear berganda.
- Output ditampilkan dalam Output Viewer, yang menyajikan hasil dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi nilai-nilai statistik seperti Sig., t-hitung, F-hitung, dan  $R^2$ .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

### 3.1. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja merupakan pendekatan dalam perancangan pekerjaan yang menggambarkan bagaimana suatu pekerjaan dideskripsikan melalui lima dimensi inti, yaitu: keanekaragaman keterampilan, identitas tugas, makna tugas, otonomi, dan umpan balik (Robbins & Judge, 2007).

Sementara itu, lingkungan kerja, menurut Sedarmayanti (2013), mencakup seluruh peralatan, bahan, kondisi sekitar tempat bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerja baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Danang (2015, hlm. 38), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat memengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Lingkungan kerja mencakup aspek fisik maupun nonfisik yang berkaitan dengan lokasi kerja. Oleh karena itu, tempat kerja idealnya merupakan lingkungan di mana karyawan merasa aman, nyaman, dan percaya diri dalam menjalankan tugasnya (Andi et al., 2005).

Secara umum, Sedarmayanti (2013:19) mengklasifikasikan lingkungan kerja menjadi dua jenis, yaitu:

#### a. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik mencakup semua kondisi berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dan dapat memengaruhi karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan ini terbagi ke dalam dua kategori utama:

1. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan, seperti: peralatan kerja, tempat kerja, serta sarana dan prasarana pendukung.
2. Lingkungan perantara atau lingkungan umum, yakni kondisi-kondisi yang memengaruhi kenyamanan dan kesehatan kerja, seperti kelembapan, sirkulasi udara, pencahayaan, tata warna (dekorasi), tingkat kebisingan, getaran mekanis, temperatur, dan aroma/bau di lingkungan kerja.

Untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan fisik terhadap karyawan, langkah awal yang perlu dilakukan adalah memahami kondisi fisik dan perilaku pekerja. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang lingkungan kerja fisik yang ideal dan sesuai kebutuhan.

#### b. Lingkungan Kerja Non-Fisik

Menurut Sedarmayanti (2013:20), lingkungan kerja non-fisik adalah seluruh kondisi yang berkaitan dengan hubungan kerja di lingkungan organisasi, termasuk hubungan antara atasan dan bawahan, antar rekan kerja, maupun hubungan bawahan dengan atasan.

Keterampilan kerja menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi efektivitas tenaga kerja. Menurut Bambang Wahyudi (2008:33), keterampilan kerja merupakan kecakapan atau kemahiran yang diperoleh melalui praktik langsung, baik melalui latihan maupun pengalaman kerja. Ia membagi keterampilan ini ke dalam tiga kategori, yaitu:

1. Keterampilan mental,
2. Keterampilan fisik, dan
3. Keterampilan sosial.

Moeheriono (2010:116) mendefinisikan keterampilan kerja sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk teknis (juklak/juknis) atau instruksi dari atasan. Keterampilan yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan serta berperan penting dalam menentukan arah masa depan organisasi (Robbins & Judge, 2008:256).

Sementara itu, menurut Dunnett dalam Lian (2013:17), keterampilan (skill) adalah kapasitas yang diperlukan untuk menjalankan serangkaian tugas, yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Keahlian seseorang tercermin dari sejauh mana ia mampu menyelesaikan tugas spesifik, seperti mengoperasikan peralatan kerja, berkomunikasi secara efektif, atau menerapkan strategi bisnis.

### 3.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari kedisiplinan, faktor lingkungan, dan keterampilan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah para tenaga kerja di proyek Pembangunan Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku responden yang berjumlah 20 orang. Untuk lebih jelasnya karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA
1	Inanto	35	SD	20 TAHUN
2	Mustofa	29	SMP	15 TAHUN
3	Heksan	29	SMA	12 TAHUN
4	Sumardi	43	SMP	25 TAHUN
5	Juari	55	SD	24 TAHUN
6	Rivai	29	SMP	20 TAHUN
7	Amrin	24	SMA	2 TAHUN
8	Ali	41	Tidak Sekolah	15 TAHUN
9	Pendi	29	D3	5 TAHUN
10	Mustakim	24	SMP	10 TAHUN
11	Elisabeth	45	SMA	28 TAHUN
12	Kifi	27	SMA	5 TAHUN
13	Eca	34	SMA	13 TAHUN
14	Fino	33	SMA	10 TAHUN
15	Valencia	35	SMA	10 TAHUN
16	Fano	36	SMP	15 TAHUN
17	Dede	27	SMP	6 TAHUN
18	Akbar	33	Tidak Sekolah	10 TAHUN
19	Jufri	42	SD	15 TAHUN
20	Iman	27	SD	3 TAHUN

Sumber: Hasil Analisis (2023)

### 3.3. Tabulasi Data Kuisisioner

Tabulasi data kuisisioner merupakan proses input data dari hasil kuisisioner dalam bentuk tabel yang digunakan untuk mempermudah penginputan data dari excel ke program SPSS. Berikut ini tabel tabulasi data kuisisioner berdasarkan jawaban dari responden.

Tabel 2. Tabulasi Data Kuisisioner

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PENJAJARAN	Kategori (X1)					TOTAL	Kategori (X2)				TOTAL	Kategori (X3)					TOTAL					
					X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
1	Hasni	35	SD	SD	5	5	3	4	4	20	5	5	5	15	5	4	4	5	5	23	5	3	5	3	4	20
2	Mawid	29	SDP	SDP	15	4	3	3	3	38	4	4	3	11	4	3	4	5	4	20	4	3	4	4	3	18
3	Rahma	29	SDA	SDA	12	5	4	5	4	38	5	4	4	13	4	3	4	4	15	5	4	5	5	4	23	
4	Syaiful	43	SDP	SDP	25	4	4	3	5	37	4	3	5	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	3	16	
5	Rani	55	SD	SD	24	3	4	3	4	37	4	4	5	13	4	5	4	5	21	4	4	3	4	3	18	
6	Rani	29	SDP	SDP	20	4	5	3	4	36	5	5	5	15	4	3	5	4	17	3	4	4	3	4	17	
7	Hani	24	SDA	SDA	7	3	4	3	4	21	4	3	4	11	3	4	3	4	20	3	3	3	3	3	16	
8	Ali	41	Tidak Sekolah	SD	15	5	3	4	3	38	3	4	3	10	4	3	4	4	18	5	3	4	3	4	19	
9	Rendi	29	SD	SD	5	4	5	5	3	26	5	5	4	14	4	3	3	4	17	4	5	4	5	3	21	
10	Mawid	24	SDP	SDP	10	4	5	5	4	32	4	5	5	12	4	3	4	4	19	5	5	3	5	5	23	
11	Mawid	45	SDA	SDA	20	4	5	3	5	37	4	4	5	13	4	5	4	4	20	4	4	4	4	4	18	
12	Uti	27	SDA	SDA	5	3	4	3	4	19	5	4	5	14	4	3	5	4	16	3	3	4	3	3	16	
13	Eva	34	SDA	SDA	12	4	3	2	3	24	4	4	4	12	3	4	3	4	20	5	3	4	3	4	18	
14	Eva	33	SDA	SDA	10	3	5	3	4	25	5	4	5	13	4	3	4	4	18	4	5	4	5	3	21	
15	Yusuf	35	SDA	SDA	10	5	4	3	3	25	5	3	5	13	4	3	3	4	17	4	5	4	3	3	21	
16	Eva	36	SDP	SDP	15	5	5	5	4	37	5	4	5	14	4	3	4	4	19	5	3	5	3	4	20	
17	Rani	27	SDP	SDP	4	4	3	5	4	20	3	3	3	9	4	3	4	5	20	3	3	3	4	3	19	
18	Wati	33	Tidak Sekolah	SD	10	5	4	3	5	27	5	5	4	14	4	3	5	5	21	4	4	4	5	5	23	
19	Uti	42	SD	SD	15	4	5	5	4	37	4	4	3	11	4	3	4	4	18	5	3	4	3	4	18	
20	Eva	27	SD	SD	3	5	4	5	4	21	5	5	4	14	4	3	3	4	17	4	3	3	3	4	18	

Sumber: Hasil Analisis (2023)

### 3.4. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 dengan kriteria berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk nilai  $r$  tabel di dapat dari degree of freedom (df) = N-2, dalam hal ini N adalah jumlah sampel. Sehingga didapat (df = 20-2 = 18). Dimana untuk nilai  $r$  tabel dengan df = 18 dengan taraf signifikan 0.05% didapat  $r$  tabel 0,468 Sedangkan untuk nilai  $r$  hitung diperoleh dari hasil uji program SPSS versi 26.

Adapun hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 3 Hasil Uji Validitas di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

variabel bebas	indikator	r hitung	r tabel	kesimpulan
Kedisiplinan (X1)	X1.1	0,533	0,468	valid
	X1.2	0,525	0,468	valid
	X1.3	0,570	0,468	valid
	X1.4	0,525	0,468	valid
	X1.5	0,574	0,468	valid
Faktor Lingkungan (X2)	X2.1	0,597	0,468	valid
	X2.2	0,659	0,468	valid
	X2.3	0,535	0,468	valid
Keterampilan (X3)	X3.1	0,594	0,468	valid
	X3.2	0,541	0,468	valid
	X3.3	0,537	0,468	valid
	X3.4	0,567	0,468	valid
	X3.5	0,510	0,468	valid
Produktivitas (Y)	Y1	0,578	0,468	valid
	Y2	0,585	0,468	valid
	Y3	0,524	0,468	valid
	Y4	0,508	0,468	valid
	Y5	0,514	0,468	valid

Sumber: Hasil Analisis (2023)

### 3.5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner . Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2012), suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha  $\geq 0,60$ , sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai Alpha  $< 0,60$ . Dari hasil uji program SPSS didapatkan, nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel seperti pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

variabel bebas	Cronbach's alfa	standar	kesimpulan
Kedisiplinan (X1)	0.615	0.60	reliabel
Faktor Lingkungan (X2)	0.829	0.60	reliabel
Keterampilan (X3)	0.741	0.60	reliabel

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai Alpha yang di analisis lebih besar dibandingkan dengan nilai minimal Alpha. Menurut (Sugiono,2012) Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka di ketahui bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Alpha  $\geq 0,60$ , akan tetapi jika suatu instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai Alpha  $\leq 0,60$ .

Dari hasil pengujian instrument di atas, bisa disimpulkan bahwa instrumen Variabel Kedisiplinan (X1), Faktor Lingkungan (X2), Keterampilan (X3) dan Produktivitas (Y) telah dinyatakan Valid Dan Reliabel. Oleh Karena itu penelitian ini dapat di lanjutkan Karena tidal Ada sesuatu hal yang menjadi hambatan terjadinya kegagalan penelitian.

### 3.6. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengukur signifikansi atau tidaknya pengaruh dari variabel tenaga kerja (X1), Material (X2), Cuaca (X3) dan lingkungan (X4) secara simultan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja (Y). Kriteria uji F yaitu :

- Merumuskan hipotesis. H0: Artinya seluruh variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat H1: Artinya seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- Menetapkan besarnya nilai level signifikansi ( $\alpha$ ) dengan nilai 0,05. Apabila nilai signifikansi  $>$  dari pada 0,05, maka H0 diterima sedangkan H1 ditolak. Apabila nilai signifikansi  $<$  0,05, maka H0 ditolak sedangkan H1 diterima.
- Penentuan f tabel

$$DF = K - 1$$

$$DF2 = N - K - 1$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

K = Jumlah Variabel Independen ( X )

Maka :

$$DF1 = K - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$DF2 = N - K - 1$$

$$= 20 - 3 - 1$$

$$= 16$$

Berdasarkan tabel distribusi Nilai Tabel F 0,05 diperoleh dari F tabel = 3,63.

Tabel 5. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	signifikan
19.449	3.630	0.00

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai F hitung = 19.449 dan nilai sig 0,00 sedangkan nilai F tabel = 3,63 dan  $\alpha$  yang ditetapkan 0,05. Karena nilai F hitung  $19.449 \geq$  F tabel 3,63 Dan nilai sig  $0,00 \leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak Dan HA diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa karakteristik tenaga kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Variabel kedisiplinan ( $X_1$ ) memberikan pengaruh paling dominan sebesar 21,949%, diikuti oleh variabel faktor lingkungan ( $X_2$ ) sebesar 0,12%, dan variabel keterampilan ( $X_3$ ) yang justru menunjukkan pengaruh negatif sebesar -0,1184%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan tenaga kerja merupakan faktor yang paling berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja dibandingkan dua variabel lainnya.
2. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,219, yang berarti bahwa seluruh variabel independen secara simultan memberikan pengaruh sebesar 21,9% terhadap produktivitas kerja (variabel dependen). Sementara itu, sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Caroline, D., & Sulistio, H. (2018). Pengaruh Peningkatan Produktivitas Terhadap Durasi Fabrikasi Besi Pada Proyek Indonesia 1 Dengan Crew Balance Chart. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1-8.
- Disiplin semakin tinggi, maka kinerja pada tenaga kerja juga dapat meningkat, Sehingga tenaga kerja akan bekerja dengan ikhlas sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek konstruksi Jepry & Mardika, 2020.
- Febriyanto, H. (2013). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Pekerjaan Pembesian Pondasi Tower "Studi Kasus Proyek Anoa Transmission Line (KV 150) PT. Vale Indonesia.". *Universitas Hasanuddin, Makasar*.
- Heny Rosalina, 2004, pengaruh faktor- faktor lingkungan kerja terhadap upaya Meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Sadhana Arifnusa, Fakultas ekonomi, Universitas Mataram
- Hermawan, R. T., & Hasibuan, S. (2016). Analisis pengaruh tingkat pengalaman dan coaching style terhadap kualitas kepemimpinan manajer proyek dalam upaya peningkatan produktivitas di pt. Jci. *Jurnal Pasti*, 11(1), 84-97.
- Indrayana, D. (2008). *Pengaruh Karakteristik Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Cv. Manggala Jati Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Industri Konstruksi juga menghasilkan dampak yang cukup berpengaruh terhadap lingkungan, Bossink dan Brouwers, 1996.
- Kelvin, Y., & Sulistio, H. (2018). Pengaruh Produktivitas Terhadap Biaya Pekerjaan Fabrikasi Besi Proyek Indonesia 1 Dengan Metode Crew Balance Chart. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 61-70.